BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Lumpur Lapindo
Edisi : 12 Mei 2008
Halaman : 09

Dampak Lumpur Lapindo

Semburan di Siring Barat 22 Meter

[SIDOARJO] Semburan air bercampur gas mudah terbakar di lokasi pabrik es di Kelurahan Siring Barat, Sidoarjo, Jawa Timur sampai Senin (12/5) bertambah besar. Jika Sabtu (10/5) pekan lalu semburannya setinggi 10-12 meter kini sudah mencapai 20-22 meter. Namun, dari hasil penelitian dan analisis sementara, kandungan gas mudah terbakar Hidrokarbon yang dilakukan petugas pengawas Dodie Ernawan dari PT Fergaco, disebutkan tidak terlalu berbahaya.

Menurut Hubungan Masyarakat Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) Achmad Zulkarnain, dihubungi *SP* Senin pagi menyebutkan, semburan air campur gas di pabrik es Siring Barat, terjadi akibat tekanan beban tanggul yang semakin bertambah. Sementara kawasan di sekitar tanggul merekah dan mudah diterobos tekanan air.

"Sesuai laporan terakhir, kandungan Hidrokarbonnya mencapai tiga hingga empat persen," ujar Zulkarnain sambil membenarkan, sesuai laporan ahli dari PT Fergaco, gas yang ikut disemburkan bersama air langsung mengurai di udara.

Namun, pihak BPLS sudah mengambil langkah pengamanan dengan memasang tabung pipa dua lubang di atas semburan, guna memilahkan antara air dan gas Hidrokarbon. Semburan air di pabrik es itu, kata Zulkarnain, dapat dimanfaatkan warga, karena di samping bersih juga tawar. "Tidak beracun atau juga tidak mengandung bakteri penyakit," ujarnya.

Ia menambahkan, belum diketahui cara untuk menghentikan semburan di pabrik es tersebut. Setelah pihak BPLS dan PT Fergaco menyatakan air semburan tersebut aman, sejak Minggu (11/5) siang, banyak penduduk yang memanfaatkan air semburan untuk berbagai keperluan. [070]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup